



Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPS Kelas V SD

Mira Ambarwati¹, Zahrudin Hodsay², Dian Nuzulia Armariena³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

E-mail: ambarwatimira1@gmail.com¹, zhodsav@gmail.com², diannuzulia@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

This study aims to determine whether there is an effect of the Think Pair Share Learning Model on the Learning Outcomes of Students of Grade V Elementary Social Studies Material. This study uses quantitative research in the form of Quasi experimental design with post-test only control design. The population of this study were grade V students of SD N 27 Gelumbang with the research sample, namely grade V A students as the experimental class and V B as the control class. Hypothesis testing using independent sample t-test. Based on data analysis, it can be seen that there is a significant effect of using the Think Pair Share learning model on student learning outcomes of $(0.001) < \alpha (0,05)$ dan nilai thitung sebesar $3,773 > t$ table 1.697. Based on the decision criteria, H_0 is rejected and H_a is accepted so it is proven that the think pair share learning mode has an effect on student learning outcomes.

Keywords: *Think Phair Share, Student Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPS Kelas V SD. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berupa *Quasi experimental design* dengan desain *post-test only control design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 27 Gelumbang dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol. Uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t-test. Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa sebesar $(0.001) \leq \alpha (0,05)$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,773 \geq t_{tabel}$ 1,697. Berdasarkan kriteria keputusan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terbukti bahwa mode pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Think Phair Share, Hasil Belajar Siswa*

1. Pendahuluan

Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, mengatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara".

Dalam (Kartini,et,all., 2021, p. 114) defenisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sekolah merupakan lembaga pendidikan untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. dengan berbagai aspek yang saling berhubungan dan mendukung dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan untuk meningkatkan mutu dan



mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan di Indonesia mempunyai jenjang yang berbeda-beda, salah satunya adalah pendidikan sekolah dasar.

Menurut pendapat saya Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu adanya perubahan pembelajaran yang mana guru sebagai subjek pembelajaran. Dimiyati dan mudjiono (2006) mengungkapkan bahwa guru berhubungan langsung dengan siswa. Jadi, guru harus memiliki inovasi pembelajaran agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang di peroleh setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial ada yang memuaskan, sedang, dan kurang memuaskan (Handayani, et, all., 2021, p. 152). Menurut Nugraha dan Hilmiatussadiah dalam (Fajrianti, et, all., 2022, p. 6631) hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik dengan peningkatan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sebagaimana dengan pendapat tersebut menurut Kinanti Hilmiatussadiah menyatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan peserta didik dalam perilaku yang berupa sikap yang didapatkan dalam pengalaman proses kegiatan belajar mengajar.

Istilah IPS pada sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Pendidikan IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan masyarakat, dan didasarkan materi pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara. Melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat dimasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan mengintegrasikan materi pembelajaran pendidikan ilmu pengetahuan sosial tersebut (Afandi, 2011, p. 85).

Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pengajaran IPS tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik (Susanto, 2019, hal. 154).

Menurut pasal 37 UU RI No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa, mata pelajaran IPS merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Tujuan utama pendidikan IPS di SD mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat (Siska, 2018, hal. 25).

Dalam pembelajaran IPS guru dituntut untuk mengarahkan siswa mampu berfikir kritis dan kreatif. Namun dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah sering terjadi kesulitan penyampaian materi pembelajaran IPS kepada siswa. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang sesuai menjadi salah satu penyebabnya. Hasil belajar adalah sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran tertentu yang mempengaruhi kognitif, efektif, psikomotorik siswa hal ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa.

Think pair share adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model *think pair share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa.



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 10, No. 1, 2025

P-ISSN : 2527-578X

E-ISSN : 2715-2818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/index>

DOI : <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3289>

Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman (Shoimin, 2020, hal. 208).

Model Pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. (Hidayah, et al., 2019, p. 42) Pendapat di atas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Menurut Henry DKK dalam, (Wijaya, 2021, hal. 21) strategi *think pair share* adalah sebuah strategi diskusi kelompok yang merupakan konsep pedagogik yang bersifat partisipatif melalui interaksi sosial, kebersamaan, dan komunikasi yang berorientasi pada tindakan menjelaskan bahwa TPS adalah metode pembelajaran yang dikembangkan dengan menggabungkan metode pembelajaran mandiri dan kelompok. Dengan TPS ini, mahasiswa akan terbantu dalam mengubah perilaku positif dalam kemampuan komunikasi yang terjadi saat mereka mendengarkan satu sama lain dan memunculkan sikap saling menghargai.

Model pembelajaran kooperatif sangat beragam beberapa diantaranya yaitu model pembelajaran *think pair share* (TPS). Model pembelajaran *think pair share* (TPS) ialah model pembelajaran yang memberi waktu pada peserta didik berfikir, berpasangan dan saling membantu. Model pembelajaran yang umum digunakan siswa adalah model pembelajaran *think pair share* (TPS). Model pembelajaran ini dapat diterapkan pada kurikulum 2013 yang saat ini digunakan dalam sistem pendidikan. Model pembelajaran *think pair share* (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir lebih leluasa dan menjawab pengetahuan serta pertanyaan yang diberikan kepadanya. Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS), siswa mempunyai kesempatan untuk berpikir kritis, bernalar, dan berpikir luas untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang telah diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS), siswa belajar aktif dan mempengaruhi hasil belajarnya (Siregar, 2021, p. 271).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 27 Gelumbang. Peneliti menemukan masalah yang terjadi yaitu pada proses pembelajaran IPS karena guru jarang menggunakan model pembelajaran saat mengajar oleh sebab itu membuat siswa cenderung bosan dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak aktif dalam mengeluarkan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung, karena guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pelajaran. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian siswa di kelas V pada mata pelajaran IPS yang masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 62,5% yaitu 20 siswa dari 32 siswa sedangkan siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 37,5% yaitu 12 siswa dari 32 siswa di SDN 27 Gelumbang.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPS Kelas V SD"**

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kuantitatif *Quasi experimental design* dengan desain *post-test only control design*. Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 27 Gelumbang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas 5A dan 5B yang ada di SD Negeri 27 Gelumbang. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* atau uji liliefors yakni data dikatakan berdistribusi normal apabila jika nilai $sig \geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal tapi jika $sig < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji homogenitas untuk memberikan keyakinan bahwa data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya Matondang (Kesumawati &



Adrianu, 2018, hal. 80). Terakhir uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sampel T-Test*) digunakan untuk membandingkan selisih dua rata-rata hitung dari dua sampel independent dengan asumsi data distribusi normal (Kesumawati,dkk, 2019, p. 146).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan yang telah peneliti lakukan, dimulai dengan melakukan validasi instrumen tes 10 butir soal pertanyaan berupa soal pilihan ganda yang diuji cobakan ke 23 siswa SD Negeri 27 Gelumbang. Setelah instrumen tersebut diuji coba ke siswa kelas VI SD instrumen tersebut dinyatakan 10 soal valid dengan memperoleh hasil reliabilitas yang tinggi. Kemudian 10 pertanyaan berupa soal pilihan ganda tersebut dibagikan kepada 32 siswa responden dimana siswa yaitu siswa kelas V.A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 17 siswa. Kelas V.B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 15 siswa. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol berikut hasil perolehan nilai *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen yang disajikan pada tabel 1 dan tabel 2 di bawah ini:

Tabel 1 data nilai *posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama siswa kelas eksperimen	Jumlah benar	Nilai
1	AC	7	70
2	AA	9	90
3	A BISA	8	80
4	ANZ	9	90
5	A NA	7	70
6	A DR	6	60
7	CDS	7	70
8	DAP	8	80
9	EA	6	60
10	FFJ	10	100
11	FI	7	70
12	HP	9	90
13	HNH	7	70
14	I L	8	80
15	MAS	5	50
16	MRU	5	50
17	MFN	7	70
	Rata-rata	73,5	

Tabel 2 Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nama siswa kelas kontrol	Jumlah benar	Nilai
1	AGM	6	60
2	ASP	3	30
3	BMA	7	70
4	CA	5	50
5	FAW	4	40
6	FY	6	60
7	JK	5	50
8	MMH	7	70
9	MRZ	5	50
10	NS	7	70



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 10, No. 1, 2025

P-ISSN : 2527-578X

E-ISSN : 2715-2818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/index>

DOI : <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3289>

11	NCA	4	40
12	PNH	5	50
13	RAM	7	70
14	R	5	50
15	RA	7	70
	Rata-rata	55,3	

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji liliefors yang dibantu dengan program SPSS 25. Adapun kriteria pengambilan keputusan jika sig. Atau signifikansi atau nilai porbalitas > maka distribusi adalah normal.

**Tabel 3 Uji Normalitas
of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar kelas eksperimen	,187	17	,117	,944	17	,373
kelas control	,203	15	,096	,883	15	,053

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas data dalam penelitian di atas, di lihat pada tabel nilai signifikan kelas eksperimen $0,117 > 0,05$ dan nilai kelas kontrol $0,096 > 0,05$ artinya data berdistribusi dengan normal.

Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji levene dengan taraf signifikan $0,05$ jika nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka data kelompok tersebut homogen dan jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka data kelompok tersebut tidak homogen.

**Tabel 4 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	,005	1	30	,942
	Based on Median	,001	1	30	,981
	Based on Median and with adjusted df	,001	1	29,767	,981
	Based on trimmed mean	,002	1	30	,963

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas di atas, di dapatkan nilai signifikan dilihat dari kolom *based on trimmed mean* yaitu $0,963 > 0,05$ yang dapat di simpulkan bahwa data yang diuji sesuai kriteria dan data berdistribusi homogen.



Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas V SD Negeri 27 Gelumbang. Uji yang dilakukan peneliti yaitu uji *independent sampel t-test* dengan berbantuan SPSS 25.

Tabel 5 Uji *Independent T-test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	,005	,942	3,773	30	,001	18,196	4,823	8,346	28,047
	Equal variances not assumed			3,792	29,929	,001	18,196	4,798	8,396	27,996

Berdasarkan perhitungan uji *independent T-Test* di atas, didapatkan dari nilai *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,773 dengan nilai $t_{tabel} = 1,697$ dengan $df = n-2$ dimana $n = 32$ jadi $df = 30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,773 \geq t_{tabel} = 1,697$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Gelumbang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas V SD Negeri 27 Gelumbang. Model Pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. (Hidayah,et,all., 2019, p. 42) Pendapat di atas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Menurut henry dkk dalam, (Wijaya, 2021, hal. 21) strategi *think pair share* adalah sebuah stragtegi diskusi kelompok yang merupakan konsep pedagogik yang bersifat partisipatif melalui interaksi sosial, kebersamaan, dan komunikasi yang berorientasi pada tindakan menjelaskan bahwa TPS adalah metode pembelajaran yang dikembangkan dengan menggabungkan metode pembelajaran mandiri dan kelompok. Dengan TPS ini, mahasiswa akan terbantu dalam mengubah perilaku positif dalam kemampuan komunikasi yang terjadi saat mereka mendengarkan satu sama lain dan memunculkan sikap saling menghargai.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas eksperimen diberi perlakuan diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Model ini merupakan model pembelajaran yang dimana siswa berdiskusi kelompok, siswa berpikir secara individu terlebih dahulu mengenai pertanyaan yang di sampaikan oleh guru selanjutnya siswa berdiskusi menyampaikan masing-masing ide pikiran dan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan dan menyampaikan hasil diskusi mereka. Pada tahap proses pembelajaran siswa lebih aktif berpikir lebih mendalam lagi tentang materi yang mereka pelajari. Sehingga pada kelas eksperimen mendapatkan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran biasa. Pada kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan model yang biasa digunakan oleh guru yaitu konvensional yaitu dimana guru



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 10, No. 1, 2025

P-ISSN : 2527-578X

E-ISSN : 2715-2818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/index>

DOI : <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3289>

menjelaskan materi pelajaran (ceramah) setelah menjelaskan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung yang mempengaruhi perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian ini mengambil hasil belajar siswa yaitu kognitif (pengetahuan) siswa dalam menguasai materi pelajaran IPS. Maka hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nawawi dalam (Susanto, 2019, hal. 7) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *Think Pair Share* mendapatkan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar pada siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan data hasil respon kuesioner siswa kelas eksperimen di dapat nilai rata-rata 73,5 sedangkan kelas kontrol di dapat nilai rata-rata 55,3. Maka dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Langkah awal pengujian pada data ini adalah dengan melakukan pengujian uji normalitas, uji homogenitas, dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas di dapatkan hasil bahwa nilai masing-masing kelas berada di atas 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang dihasilkan pada penelitian ini berdistribusi normal.

Kemudian hasil perhitungan uji homogenitas, di dapatkan nilai signifikan dilihat dari kolom *based on trimmed mean* yaitu $0,963 > 0,05$ yang dapat di simpulkan bahwa data yang di uji sesuai kriteria dan data berdistribusi homogen. Setelah pengujian prasyarat analisis terpenuhi langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji *independent T-Test* didapatkan dari nilai *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,773 dengan nilai $t_{tabel} = 1,697$ dengan $df = n-2$ dimana $n = 32$ jadi $df = 30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,773 \geq t_{tabel} = 1,697$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Gelumbang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Raka Paryanata, (2019) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *think pair share* tri kaya parisudha terhadap hasil belajar IPS. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa materi kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS . Jadi, model *Think Pair Share* ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan dapat diterapkan di dalam kelas.

Keterbaruan pada penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah penelitian yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa lebih aktif dalam belajar sehingga proses pembelajaran yang menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan penelitian yang telah dilakukan ini maka dapat. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 27 Gelumbang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis data & pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas V SD Negeri 27 Gelumbang. Hasil uji hipotesis data menunjukkan bahwa uji- t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,773$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,697$ dan nilai signifikannya $> 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas V SD Negeri 27 Gelumbang.

Daftar Pustaka

Afandi. (2011). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Sekolah Dasar* . Pedagogia.



- Aka. (2016). *Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperativ Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn*. Pedagogia.
- Anggraeny, Nurlaili, A., D., & Mufidha, A., R. (2020). *Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam*. Joernal Stitpn.
- Handayani, S., E., & Subakti., H. (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahas Indonesia Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Hasana, U., Sarjono S., & Haryadi., A. (2021). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pembelajaran Ips Smp Taruna Kedung Adem*. Jurnal Aksara Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal.
- Hidayah, F., & Faishol., R. (2019). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyyah*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.
- Hukmiah, F., Babo, R., & Idawati . (2023). *THE INFLUENCE OF THE THINK PAIR SHARE LEARNING MODEL ON COMMUNICATION ABILITY, PROBLEM SOLVING AND SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF CLASS V STUDENTS*. Jurnal iMProvement.
- Kesumawati, N. (2018). *Statistik Parametrik*. Palembang: Noerfikri.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik*. Palembang: Neorfikri Offset.
- Lestari. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa-Siswi Mts Satu Atap Al-Hidayah Batu*. Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab Di Indonesia.
- Matondang., M., M., Rini., S., F., E. (2020). *Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 Dan XII MIPA 2 Di SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI*. Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika.
- Pamela, Armariena, D. N., & Selegi, S. F. (t.thn.). (2023). *Analisis Model TPS (Think Fair Share) dengan Menggunakan Media Kartu Soal Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal on Education*.
- Rahmi. (2022). *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1118.
- Rohil, S. (2022) *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL DENGAN PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS IX MTs NEGERI BANGKALAN KABUPATEN BANGKALAN*. Jurnal Pendidikan Lampu.
- Siregar. (2021). *Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Akademik Siswa*. Journal Of Education Integration And Devlopment.
- Slamet, R., Wahyuningsih ., S. (2022). *Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis .
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu., A. (2020). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation*. Jurnal Keterampilan Fisik.



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 10, No. 1, 2025

P-ISSN : 2527-578X

E-ISSN : 2715-2818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/index>

DOI : <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3289>

- Yulistiana, & Setyawan, A. (2020). Analisis Pemecahan Masalah Pembelajaran IPA menggunakan Model *Problem Based Learning* SDN Banyuajuh 9. *Prosiding Nasional Pendidikan*, 2.
- Widodo, A, Indraswati D., Sutisna D., & Nursaptini. (2020). *Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*.